

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu bagian penting perekonomian di Kabupaten Bone Bolango. Perkembangan zaman, membuat banyak orang dapat membuat usaha mereka sendiri. Menurut data yang diperoleh, Jumlah UMKM Bone Bolango tahun 2015 adalah 20.031 dengan total Asset Rp. 151.486.114.000 dan omset sekitar Rp. 303.972.228.000. Untuk tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 sendiri perkembangan UMKM makin pesat, terbukti dengan naiknya jumlah UMKM menjadi 22.738 dengan asset Rp. 165.923.663.000 dan omset sekitar Rp. 331.847.326. Untuk dapat memaksimalkan usaha mereka, perlu adanya kerjasama antara pelaku usaha dengan pemerintah daerah. Dinas perindustrian perdagangan dan koperasi merupakan salah satu unsur pelaksanaan pemerintah daerah di bidang perindustrian, perdagangan, koperasi dan UMKM. Dimana pengembangan usaha bisnis dan peningkatan produksi, produktivitas dan nilai tambah industri perdagangan dan koperasi dan guna peningkatan kontribusi PDRB dan PAD, peningkatan promosi pemasaran dan kerjasama lembaga usaha perdagangan merupakan program dari Dinas Perindakop.

Namun, masalah yang sering dihadapi oleh pelaku usaha industri kecil ialah kurangnya media promosi dan informasi kegiatan untuk UMKM yang dilakukan oleh dinas PERINDAKOP untuk hasil usaha mereka, sehingga

mengakibatkan kurangnya produktivitas kegiatan usaha. Dalam kegiatan UMKM itu sendiri, peran masyarakat sangatlah diperlukan untuk menjadi penunjang dalam kelancaran usaha, akan tetapi usaha tersebut belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Salah satu kendalanya adalah kurangnya informasi mengenai letak lokasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, data produk dan harga yang akurat karena data yang dimiliki tidak *terupdate* seiring dengan pertumbuhan pemohon izin usaha. Selain itu kurangnya sistem pendataan terhadap pelaku industri yang ada di Kabupaten Bone Bolango berdampak pada koordinasi antara pelaku usaha dan dinas terkait dalam mengendalikan program UMKM oleh dinas PERINDAKOP. Adapun masalah lainnya yaitu sistem pendaftaran penerbitan perizinan produksi dan izin usaha UMKM saat ini masih kurang efektif dan efisien dalam segi waktu dan biaya, dan masih kurangnya informasi tentang perizinan produksi dan izin usaha UMKM yang ada di Kabupaten Bone Bolango.

Untuk menangani masalah diatas maka diperlukan sebuah sistem Informasi yang dapat membantu pelaku usaha mikro kecil menengah dalam mempromosikan hasil usaha. Selain itu sistem tersebut dapat melakukan pendataan produk yang dijual pelaku usaha serta menampilkan peta persebaran lokasi usaha mikro kecil menengah dan juga membuat pengurusan perizinan produksi dan izin usaha untuk pelaku dan dinas Perindakop.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka didapatkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana membuat sistem informasi UMKM yang mampu menampilkan informasi pendataan pelaku industri UMKM baik pendataan barang

yang dijual maupun lokasi pelaku industri UMKM, media promosi, informasi dan mengurus izin usaha produksi UMKM?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup ataupun batasan – batasan sistem yang akan dibuat meliputi:

- a) Sistem ini yang dibuat dapat melakukan pendataan terhadap usaha yang dilakukan pemohon usaha.
- b) Sistem yang akan di buat berbasis *web*.
- c) Sistem ini hanya sebagai media promosi bukan untuk transaksi jual beli.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi yang dapat menampilkan lokasi usaha dan membantu pemohon usaha umkm dalam melakukan registrasi, mempromosikan usahanya serta mendapatkan nomor dan surat izin usaha.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain yaitu:

- a) Menjadi media Informasi bagi para pemohon usaha.
- b) Dapat melakukan pendataan tentang pemohon usaha secara cepat.
- c) Dengan adanya sistem informasi UMKM di Kabupaten Bone Bolango ini dapat membantu Dinas Koperasi dan UMKM dalam menyebarkan informasi tentang pameran dan pelatihan yang diadakan Dinas Koperasi dan UMKM.
- d) Menjadi media promosi hasil usaha bagi pemohon usaha.
- e) Menjadi media informasi bagi pelaku usaha dan staf dinas terkait tentang pendapatan hasil usaha.